



Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

No. 73/08/Th. XXVIII, 1 Agustus 2025

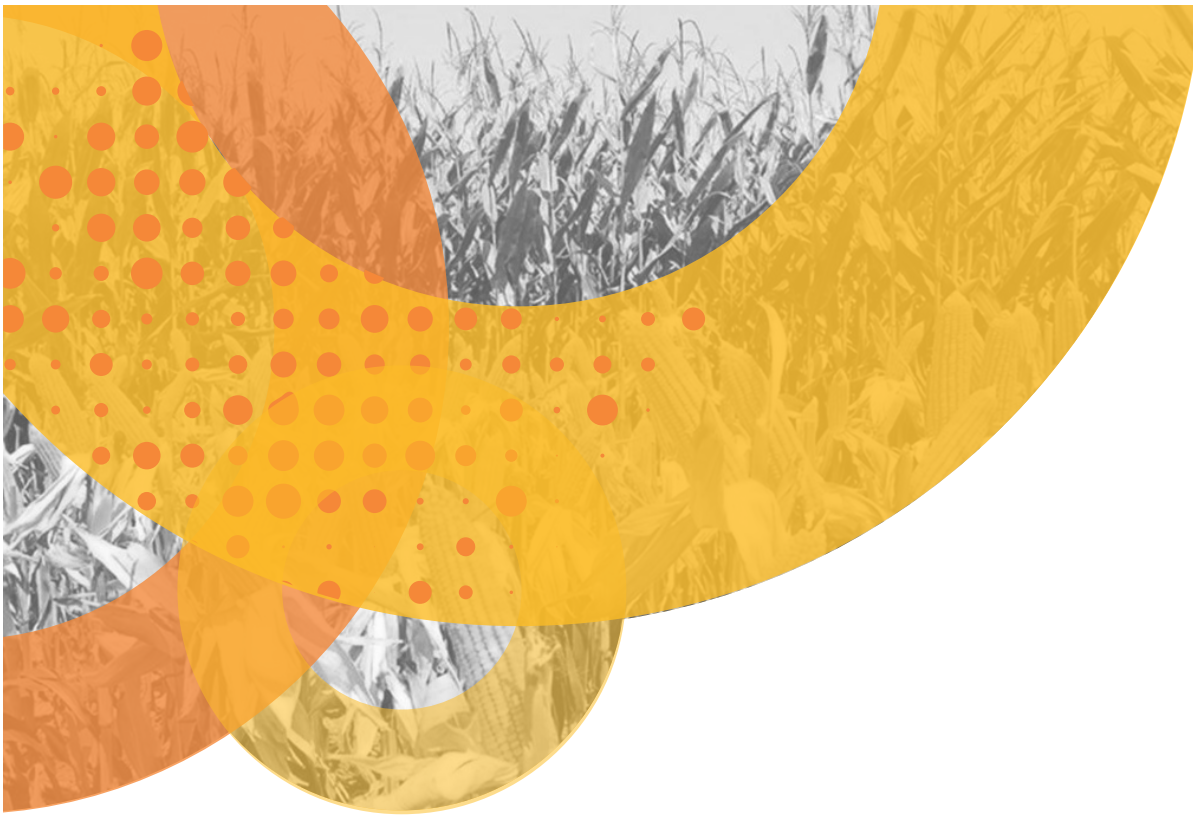


Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia (Hasil KSA Amatan Juni 2025)

- Pada Juni 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 0,26 juta hektare.
- Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Juni 2025 sebanyak 1,53 juta ton.



BADAN PUSAT STATISTIK

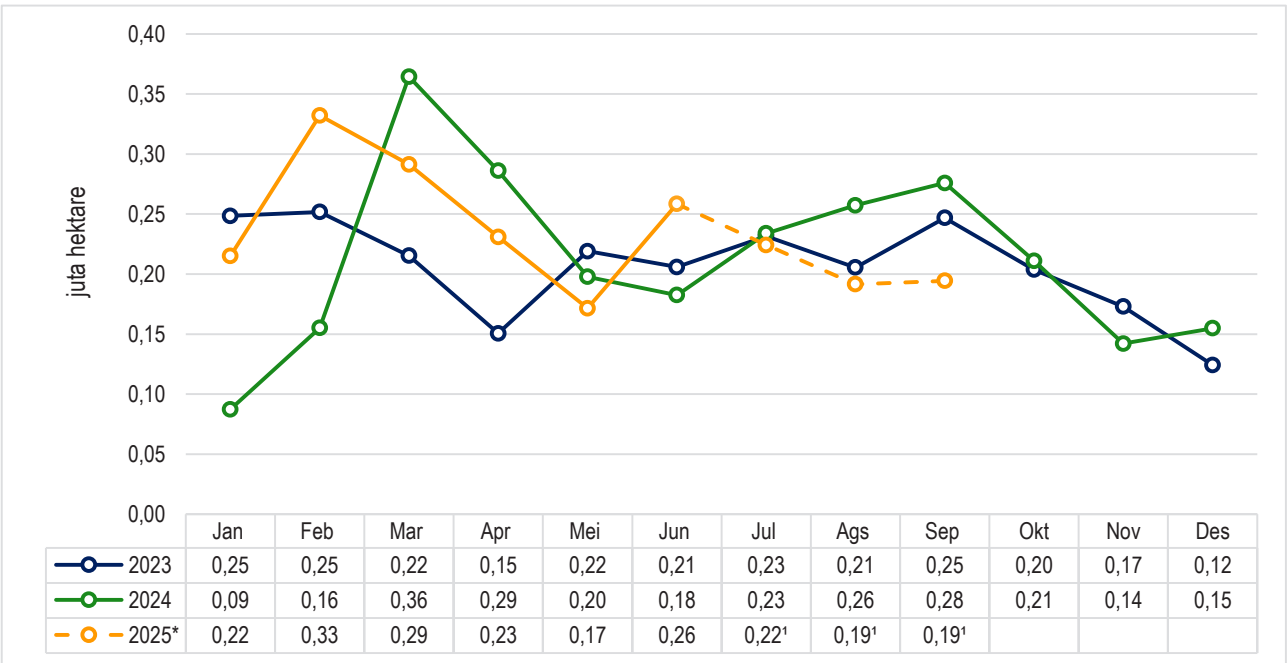


-
- Luas panen jagung pipilan pada Juni 2025 sebesar 0,26 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,08 juta hektare atau 41,57 persen dibandingkan luas panen pada Juni 2024 yang sebesar 0,18 juta hektare.
 - Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada Juni 2025 sebanyak 1,53 juta ton, naik sebanyak 0,48 juta ton atau 45,70 persen dibandingkan pada Juni 2024 yang sebanyak 1,05 juta ton.
 - Potensi luas panen jagung pipilan periode Juli–September 2025 diperkirakan sebesar 0,61 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen sebanyak 3,60 juta ton.

1. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia

1.1 Luas Panen Jagung di Indonesia

Berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Jagung amatan Juni 2025, realisasi luas panen jagung pipilan pada Juni 2025 sebesar 0,26 juta hektare, atau mengalami kenaikan sekitar 0,08 juta hektare (41,57 persen) dibandingkan Juni 2024 yang sebesar 0,18 juta hektare (Gambar 1). Sementara itu, potensi luas panen jagung pipilan pada Juli–September 2025 diperkirakan sebesar 0,61 juta hektare.



Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2023–2025

Dengan demikian, total luas panen jagung pipilan pada Januari–September 2025 diperkirakan sebesar 2,11 juta hektare, atau mengalami kenaikan sebesar 0,07 juta hektare (3,39 persen) dibandingkan luas panen pada Januari–September 2024 yang sebesar 2,04 juta hektare.

Luas panen jagung hasil Survei KSA Jagung terdiri dari tiga jenis panen yaitu: panen hijauan, panen muda, dan panen pipilan. Luas panen jagung pipilan pada Januari–Juni 2025 sebesar 1,50 juta hektare. Di sisi lain, luas panen hijauan dan luas panen muda pada Januari–Juni 2025 masing-masing sebesar 0,06 juta hektare dan 0,21 juta hektare (Tabel 1).

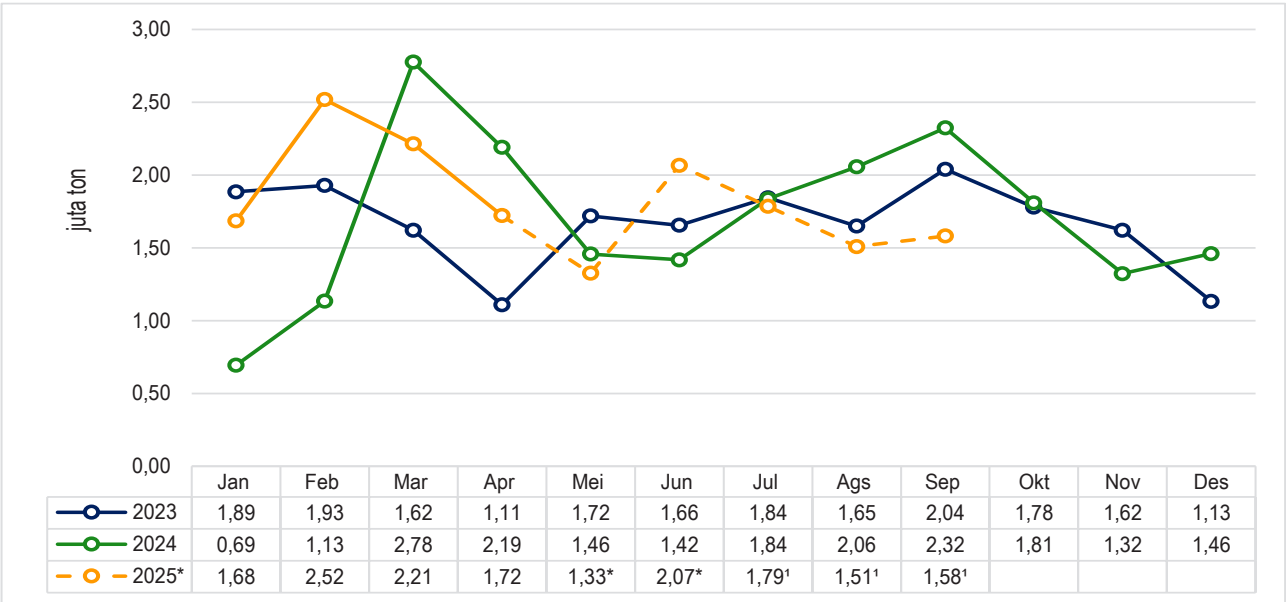
Tabel 1 Luas Panen Jagung di Indonesia Menurut Jenis Panen, Januari–Juni 2024 dan Januari–Juni 2025

Jenis Panen	Januari–Juni 2024		Januari–Juni 2025	
	Luas Panen (ha)	Persentase (%)	Luas Panen (ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panen Hijauan	63.572	4,25	64.010	3,61
Panen Muda	158.278	10,59	211.154	11,90
Panen Pipilan	1.273.424	85,16	1.499.554	84,50
Total	1.495.273	100,00	1.774.717	100,00

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

1.2 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia

Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen (JPK-KA28%) pada Juni 2025 sebanyak 2,07 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 0,65 juta ton (45,70 persen) dibandingkan Juni 2024 yang sebanyak 1,42 juta ton. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh pada hasil Survei KSA Juni 2025, potensi produksi JPK-KA28% pada Juli–September 2025 diperkirakan sebanyak 4,88 juta ton (Gambar 2).



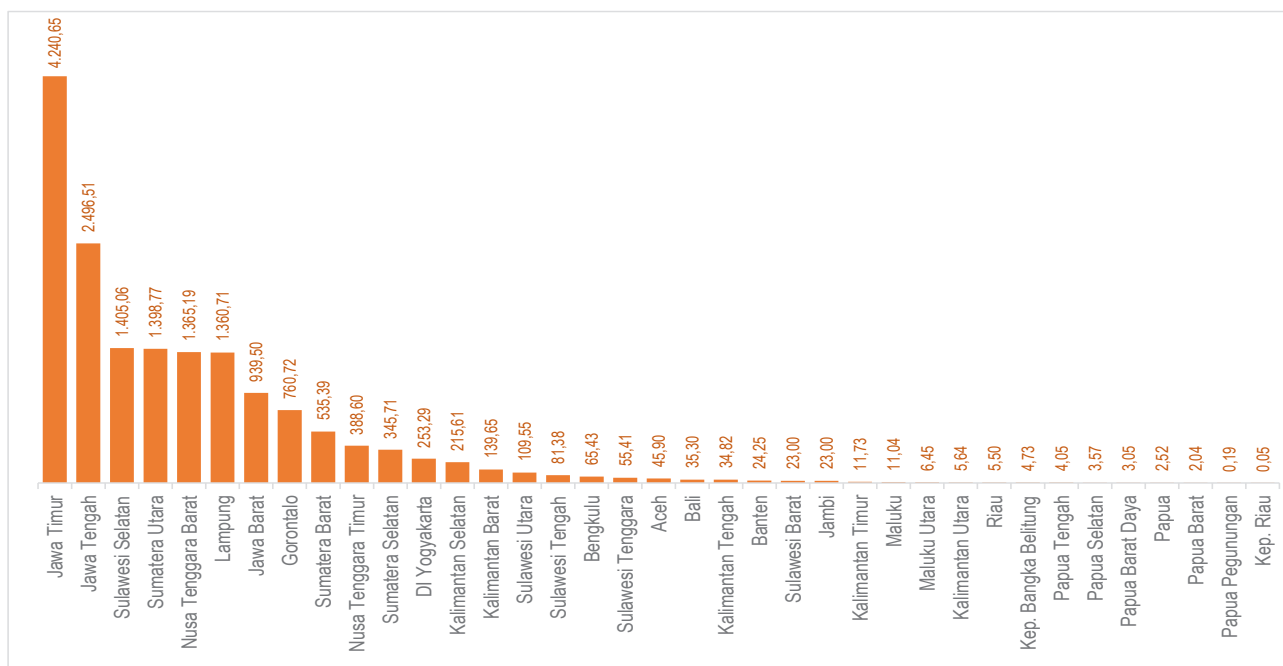
Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 2 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia (juta ton), 2023–2025

Total produksi JPK-KA28% pada Januari–September 2025 diperkirakan sebanyak 16,40 juta ton, mengalami kenaikan sebesar 0,52 juta ton (3,26 persen) dibandingkan Januari–September 2024 yang sebanyak 15,89 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA28% pada Januari–September 2025 adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Nusa Tenggara Timur (Gambar 3).

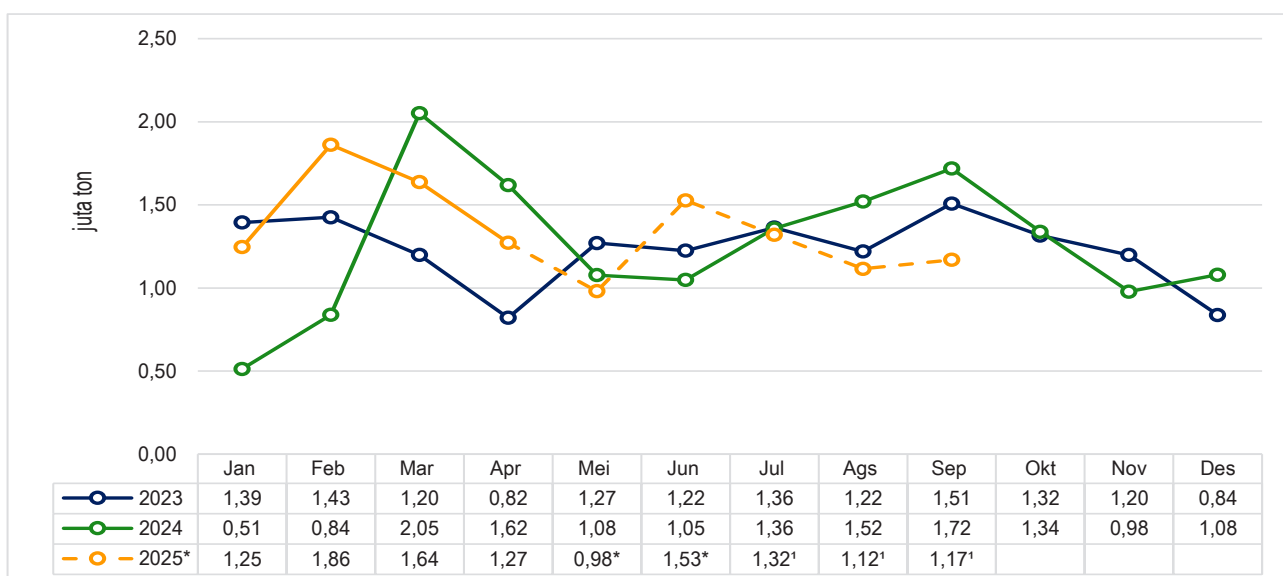


Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–September 2025*

1.3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia

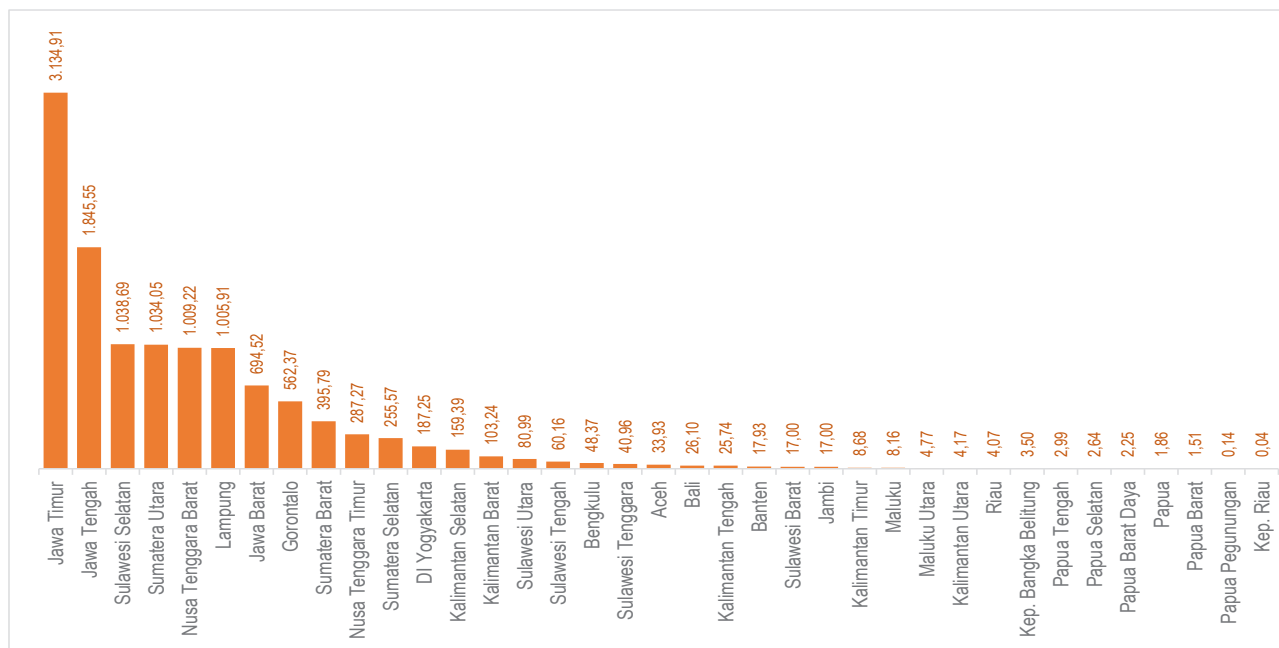
Jika produksi jagung dikonversikan ke produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen (JPK-KA14%), produksi JPK-KA14% pada Juni 2025 sebanyak 1,53 juta ton atau mengalami kenaikan sebanyak 0,48 juta ton (45,70 persen) dibandingkan Juni 2024 yang sebanyak 1,05 juta ton (Gambar 4).



Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 4 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2023–2025

Sementara itu, potensi produksi JPK-KA14% pada Juli–September 2025 diperkirakan sebanyak 3,60 juta ton. Dengan demikian, total produksi JPK-KA14% pada Januari–September 2025 diperkirakan sebanyak 12,13 juta ton. Sepuluh provinsi sentra produksi JPK-KA14% pada Januari–September 2025 adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Nusa Tenggara Timur (Gambar 5).



Catatan: *Angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 5 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), Januari–September 2025*

2. Penjelasan Teknis

2.1 Luas Panen Jagung

Metode KSA dikembangkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengestimasi luas panen jagung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*). Pendataan KSA jagung dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta. Metodologi KSA untuk komoditas jagung menggunakan 21.976 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 100m×100m (1 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di empat titik dengan menggunakan HP berbasis android sehingga dapat diamati kondisi pertanaman jagung di sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif, fase reproduktif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian bukan jagung, atau lahan bukan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Luas panen yang dihasilkan dari pendataan KSA Jagung meliputi luas panen hijauan, luas panen muda, dan luas panen pipilan. Luas panen tanaman jagung di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman jagung di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan).

2.2 Produktivitas per Hektare

Estimasi angka produktivitas jagung diperoleh dari Survei Ubinan. Pengumpulan data produktivitas melalui Survei Ubinan dilakukan setiap *subround* (4 bulanan), sehingga penghitungan produksi jagung setiap bulannya menggunakan angka produktivitas pada *subround* yang bersesuaian. Pengolahan data ubinan untuk mendapatkan angka produktivitas dilakukan berbasis web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

2.3 Produksi Jagung Pipilan Kering

Produksi jagung tongkol kering panen diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Hasil produksi jagung tongkol kering panen kemudian dikonversi menjadi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen dan 14 persen berdasarkan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada 2020 (SKJG 2020).

2.4 Status Angka

Angka luas panen jagung pipilan dan produksi jagung pipilan kering 2023–2024 merupakan angka tetap. Angka luas panen dan produksi *Subround* I (Januari–April) 2025 juga merupakan angka tetap. Luas panen jagung pipilan 2025 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari–Juni dan potensi luas panen Juli–September 2025 berdasarkan hasil Survei KSA Jagung amatan Juni 2025 dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan. Sementara itu, produksi jagung Januari–September 2025 adalah angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen (Juli–September) dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround* II dan III 2022–2024. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi jagung Januari–September 2025 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA Juli–September 2025 dan angka realisasi produktivitas *subround* II dan III 2025.

2.5 Luas Potensi Lahan Jagung Nasional

Luas potensi lahan jagung nasional terdiri atas luas baku lahan sawah nasional dan luas tegalan/ladang. Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan *Food and Agriculture Organization* (FAO), *The International Food Policy Research Institute* (IFPRI), Kementerian Pertanian, BPPT, Masyarakat Ahli Penginderaan Jauh Indonesia (MAPIN), *The International Rice Research Institute* (IRRI), BPS, dan Badan Informasi Geospasial (BIG) di Kantor Staf Presiden (KSP) pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada tahun 2024, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2024 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 446.1/SK-PG.03.03/V/2024, tanggal 31 Mei 2024, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2024, yaitu sebesar 7.384.341 hektare.

Sementara itu, lahan tegalan/ladang diperoleh dari Laporan Akhir Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) 2018–2020 yang dipublikasikan oleh Kementerian ATR/BPN dan lahan Pertanian Tanah Kering Semusim (PTKS) diperoleh dari Peta Neraca Penatagunaan Tanah (NPGT) Nasional 2019, Kementerian ATR/BPN.

2.6 Angka Konversi dari Jagung Tongkol Kering Panen ke Jagung Pipilan Kering

Penghitungan konversi produksi jagung tongkol kering panen menjadi jagung pipilan kering menggunakan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada tahun 2020 (SKJG 2020). Berdasarkan hasil SKJG 2020 diperoleh angka konversi dari jagung tongkol kering panen ke jagung pipilan kering dengan kadar air maksimal 28 persen (JPK-KA28%) sebesar 75,67 persen dan kadar air maksimal 14 persen (JPK-KA14%) sebesar 55,94 persen.

Tabel 2 Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2023–2025

Periode		Luas Panen Pipilan (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2023	Januari	248.530	33.339	15,49
	Februari	251.737	-48.676	-16,20
	Maret	215.350	-50.300	-18,93
	April	150.661	-7.438	-4,70
	Mei	219.041	12.599	6,10
	Juni	205.901	-43.712	-17,51
	Juli	231.654	-18.000	-7,21
	Agustus	205.535	-63.861	-23,71
	September	246.787	9.840	4,15
	Oktober	203.675	-57.690	-22,07
	November	172.950	-44.736	-20,55
	Desember	124.271	-9.640	-7,20
Januari–Desember 2023		2.476.091	-288.275	-10,43
2024	Januari	87.416	-161.114	-64,83
	Februari	155.089	-96.648	-38,39
	Maret	364.495	149.145	69,26
	April	286.055	135.394	89,87
	Mei	197.808	-21.233	-9,69
	Juni	182.560	-23.341	-11,34
	Juli	233.960	2.306	1,00
	Agustus	257.267	51.732	25,17
	September	275.902	29.115	11,80
	Oktober	211.043	7.369	3,62
	November	142.118	-30.832	-17,83
	Desember	154.939	30.668	24,68
Januari–Desember 2024		2.548.654	72.563	2,93
2025*	Januari	215.171	127.755	146,15
	Februari	332.148	177.059	114,17
	Maret	291.312	-73.183	-20,08
	April	230.902	-55.153	-19,28
	Mei	171.572	-26.236	-13,26
	Juni	258.449	75.888	41,57
	Juli	224.203 ¹	-9.757	-4,17
	Agustus	191.584 ¹	-65.684	-25,53
	September	194.445 ¹	-81.458	-29,52
Januari–April 2025 (SR I)		1.069.533	176.478	19,76
Januari–September 2025*		2.109.785	69.232	3,39

Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia (ton), 2023–2025

Periode		Produksi JPK-KA28% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2023	Januari	1.885.279	201.666	11,98
	Februari	1.928.428	-413.601	-17,66
	Maret	1.621.190	-412.270	-20,27
	April	1.109.633	-95.435	-7,92
	Mei	1.718.747	118.836	7,43
	Juni	1.655.614	-343.090	-17,17
	Juli	1.844.289	-158.584	-7,92
	Agustus	1.649.640	-505.905	-23,47
	September	2.039.941	19.392	0,96
	Oktober	1.779.600	-473.449	-21,01
	November	1.620.820	-291.046	-15,22
	Desember	1.132.473	-17.613	-1,53
Januari–Desember 2023		19.985.653	-2.371.100	-10,61
2024	Januari	693.886	-1.191.392	-63,19
	Februari	1.134.003	-794.425	-41,20
	Maret	2.775.532	1.154.342	71,20
	April	2.190.219	1.080.586	97,38
	Mei	1.457.187	-261.560	-15,22
	Juni	1.417.966	-237.648	-14,35
	Juli	1.836.380	-7.909	-0,43
	Agustus	2.056.118	406.479	24,64
	September	2.324.296	284.355	13,94
	Oktober	1.809.659	30.059	1,69
	November	1.323.071	-297.749	-18,37
	Desember	1.460.373	327.900	28,95
Januari–Desember 2024		20.478.691	493.038	2,47
2025*	Januari	1.684.421	990.535	142,75
	Februari	2.518.177	1.384.174	122,06
	Maret	2.213.039	-562.493	-20,27
	April	1.720.915	-469.305	-21,43
	Mei	1.325.924*	-131.263	-9,01
	Juni	2.065.932*	647.966	45,70
	Juli	1.785.257 ¹	-51.123	-2,78
	Agustus	1.508.525 ¹	-547.593	-26,63
	September	1.581.783 ¹	-742.513	-31,95
Januari–April 2025 (SR I)		8.136.551	1.342.910	19,77
Januari–September 2025*		16.403.972	518.384	3,26

Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 4 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2023–2025

Periode		Produksi JPK-KA14% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2023	Januari	1.393.696	149.082	11,98
	Februari	1.425.594	-305.756	-17,66
	Maret	1.198.467	-304.772	-20,27
	April	820.299	-70.551	-7,92
	Mei	1.270.587	87.850	7,43
	Juni	1.223.916	-253.630	-17,17
	Juli	1.363.394	-117.234	-7,92
	Agustus	1.219.499	-373.991	-23,47
	September	1.508.030	14.336	0,96
	Oktober	1.315.573	-349.998	-21,01
	November	1.198.194	-215.157	-15,22
	Desember	837.183	-13.021	-1,53
Januari–Desember 2023		14.774.433	-1.752.840	-10,61
2024	Januari	512.957	-880.739	-63,19
	Februari	838.314	-587.280	-41,20
	Maret	2.051.817	853.350	71,20
	April	1.619.124	798.825	97,38
	Mei	1.077.228	-193.359	-15,22
	Juni	1.048.234	-175.682	-14,35
	Juli	1.357.547	-5.847	-0,43
	Agustus	1.519.989	300.490	24,64
	September	1.718.240	210.210	13,94
	Oktober	1.337.794	22.221	1,69
	November	978.083	-220.111	-18,37
	Desember	1.079.583	242.401	28,95
Januari–Desember 2024		15.138.912	364.479	2,47
2025*	Januari	1.245.211	732.255	142,75
	Februari	1.861.567	1.023.253	122,06
	Maret	1.635.993	-415.824	-20,27
	April	1.272.189	-346.934	-21,43
	Mei	980.192*	-97.036	-9,01
	Juni	1.527.244*	479.010	45,70
	Juli	1.319.754 ¹	-37.793	-2,78
	Agustus	1.115.180 ¹	-404.809	-26,63
	September	1.169.336 ¹	-548.904	-31,95
Januari–April 2025 (SR I)		6.014.961	992.749	19,77
Januari–September 2025*		12.126.668	383.216	3,26

Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 5 Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), Januari–September 2024 dan Januari–September 2025

Provinsi	Luas Panen Pipilan		Selisih Kol [3] - Kol [2]
	Jan–September 2024	Jan–September 2025*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	8.101	6.332	-1.769
Sumatera Utara	160.429	160.783	354
Sumatera Barat	64.486	64.491	4
Riau	216	1.007	791
Jambi	724	2.700	1.976
Sumatera Selatan	37.268	38.910	1.643
Bengkulu	7.883	7.544	-339
Lampung	155.776	152.360	-3.417
Kepulauan Bangka Belitung	–	658	658
Kepulauan Riau	2	7	4,569
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	72.915	93.776	20.861
Jawa Tengah	334.711	320.678	-14.032
DI Yogyakarta	29.791	40.383	10.593
Jawa Timur	535.290	551.602	16.313
Banten	1.875	2.458	582
Bali	4.787	5.416	629
Nusa Tenggara Barat	145.205	146.634	1.428
Nusa Tenggara Timur	104.500	110.639	6.139
Kalimantan Barat	14.672	22.311	7.639
Kalimantan Tengah	7.404	6.345	-1.059
Kalimantan Selatan	17.553	26.695	9.142
Kalimantan Timur	603	1.784	1.181
Kalimantan Utara	188	782	594
Sulawesi Utara	25.979	21.377	-4.602
Sulawesi Tengah	15.414	13.769	-1.645
Sulawesi Selatan	163.934	174.107	10.173
Sulawesi Tenggara	15.689	11.521	-4.168
Gorontalo	103.580	115.247	11.667
Sulawesi Barat	5.128	3.375	-1.753
Maluku	2.077	2.632	556
Maluku Utara	1.222	1.127	-94
Papua Barat	654	323	-331
Papua Barat Daya	208	366	158
Papua	702	411	-291
Papua Selatan	403	522	119
Papua Tengah	1.135	682	-453
Papua Pegunungan	48	30	-19
INDONESIA	2.040.553	2.109.785	69.232

Catatan: *Angka sementara
 Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 6 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28% (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–September 2024 dan Januari–September 2025

Provinsi	Produksi JPK-KA28%		Selisih Kol [3] - Kol [2]
	Jan–September 2024	Jan–September 2025*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	56.558	45.898	-10.659
Sumatera Utara	1.427.910	1.398.774	-29.137
Sumatera Barat	531.766	535.393	3.627
Riau	988	5.500	4.511
Jambi	5.421	22.997	17.576
Sumatera Selatan	328.678	345.710	17.032
Bengkulu	67.385	65.435	-1.951
Lampung	1.372.393	1.360.709	-11.684
Kepulauan Bangka Belitung	–	4.728	4.728
Kepulauan Riau	14	48	34
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	717.293	939.497	222.204
Jawa Tengah	2.579.482	2.496.515	-82.967
DI Yogyakarta	184.766	253.293	68.527
Jawa Timur	4.185.479	4.240.652	55.174
Banten	15.036	24.249	9.213
Bali	30.211	35.303	5.091
Nusa Tenggara Barat	1.350.481	1.365.194	14.713
Nusa Tenggara Timur	377.592	388.599	11.008
Kalimantan Barat	89.115	139.650	50.535
Kalimantan Tengah	53.551	34.821	-18.730
Kalimantan Selatan	140.587	215.606	75.019
Kalimantan Timur	3.504	11.735	8.230
Kalimantan Utara	1.280	5.639	4.359
Sulawesi Utara	130.872	109.552	-21.320
Sulawesi Tengah	91.912	81.378	-10.534
Sulawesi Selatan	1.302.376	1.405.055	102.679
Sulawesi Tenggara	77.679	55.413	-22.266
Gorontalo	693.950	760.722	66.772
Sulawesi Barat	35.091	23.002	-12.088
Maluku	9.179	11.039	1.860
Maluku Utara	5.784	6.454	670
Papua Barat	4.597	2.037	-2.561
Papua Barat Daya	1.436	3.048	1.612
Papua	3.919	2.522	-1.397
Papua Selatan	2.800	3.572	772
Papua Tengah	6.168	4.046	-2.122
Papua Pegunungan	334	189	-145
INDONESIA	15.885.588	16.403.972	518.384

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 7 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14% (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), Januari–September 2024 dan Januari–September 2025

Provinsi	Produksi JPK-KA14%		Selisih Kol [3] - Kol [2]
	Jan–September 2024	Jan–September 2025*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	41.810	33.930	-7.880
Sumatera Utara	1.055.586	1.034.046	-21.539
Sumatera Barat	393.109	395.790	2.682
Riau	731	4.066	3.335
Jambi	4.007	17.000	12.993
Sumatera Selatan	242.976	255.567	12.591
Bengkulu	49.815	48.373	-1.442
Lampung	1.014.544	1.005.907	-8.637
Kepulauan Bangka Belitung	–	3.495	3.495
Kepulauan Riau	10	35	25
DKI Jakarta	–	–	–
Jawa Barat	530.260	694.525	164.264
Jawa Tengah	1.906.887	1.845.553	-61.334
DI Yogyakarta	136.589	187.248	50.659
Jawa Timur	3.094.123	3.134.910	40.787
Banten	11.115	17.926	6.810
Bali	22.334	26.097	3.764
Nusa Tenggara Barat	998.345	1.009.222	10.877
Nusa Tenggara Timur	279.135	287.273	8.137
Kalimantan Barat	65.878	103.236	37.358
Kalimantan Tengah	39.588	25.741	-13.847
Kalimantan Selatan	103.929	159.387	55.458
Kalimantan Timur	2.591	8.675	6.084
Kalimantan Utara	946	4.169	3.222
Sulawesi Utara	96.748	80.987	-15.761
Sulawesi Tengah	67.946	60.159	-7.787
Sulawesi Selatan	962.784	1.038.690	75.906
Sulawesi Tenggara	57.424	40.964	-16.460
Gorontalo	513.004	562.365	49.361
Sulawesi Barat	25.941	17.005	-8.936
Maluku	6.786	8.160	1.375
Maluku Utara	4.276	4.771	496
Papua Barat	3.399	1.506	-1.893
Papua Barat Daya	1.062	2.253	1.192
Papua	2.897	1.864	-1.033
Papua Selatan	2.070	2.641	571
Papua Tengah	4.560	2.991	-1.569
Papua Pegunungan	247	140	-108
INDONESIA	11.743.452	12.126.668	383.216

Catatan: *Angka sementara
Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA

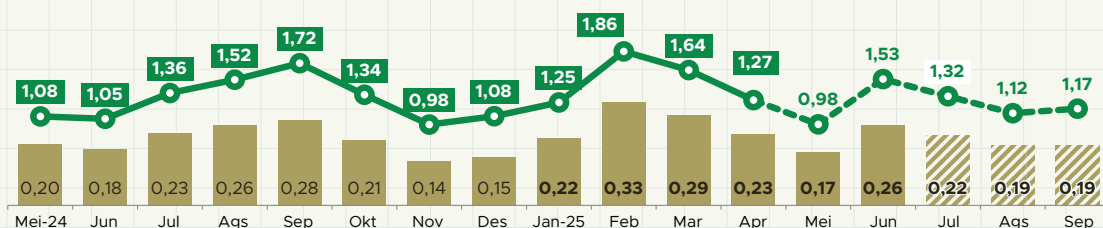
(Hasil KSA Amatan Juni 2025)

Berita Resmi Statistik No. 73/08/Th. XXVIII, 1 Agustus 2025



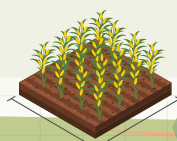
Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung Bulanan di Indonesia, 2024-2025*

— Luas Panen Jagung (juta hektare) —●— Produksi Jagung (juta ton Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14%/JPK-KA 14%)



Catatan: Garis putus-putus dan grafik batang diarsir menunjukkan angka sementara atau angka potensi

Luas Panen Jagung Juni 2025



0,26 juta hektare

↑ **41,57%** (0,08 juta ha) dibanding Juni 2024

Produksi Jagung Juni 2025



1,53 juta ton JPK-KA 14%

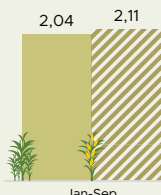
↑ **45,70%** (0,48 juta ton) dibanding Juni 2024

Perbandingan Kumulatif Luas Panen dan Produksi Jagung Indonesia, 2024–2025

Kumulatif Berjalan

Luas Panen Jagung (juta ha)

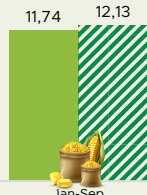
(0,07 juta ha)
↑ 3,39%



Jan-Sep

Produksi Jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,38 juta ton)
↑ 3,26%

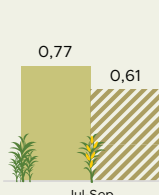


Jan-Sep

Angka Potensi 3 Bulan

Luas Panen Jagung (juta ha)

(0,16 juta ha)
↓ 20,45%



Jul-Sep

Produksi Jagung (juta ton JPK-KA 14%)

(0,99 juta ton)
↓ 21,57%



Jul-Sep

*Catatan:

- 1) Luas panen jagung Juli–September 2025 merupakan angka potensi.
- 2) Produksi jagung Mei–Juni 2025 merupakan angka sementara.
- 3) Produksi jagung Juli–September 2025 merupakan angka potensi.
- 4) Angka sementara dan angka potensi akan berubah menjadi angka tetap pada rilis-rilis berikutnya.

Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia, 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Ir. Eko Marsoro, M.M.
Direktur Statistik Tanaman Pangan,
Hortikultura, dan Perkebunan
☎ (021) 385704-8, Ext. 5100
✉ ekomar@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

